

**PEMBELAJARAN QOWA'ID MENGGUNAKAN KITAB AL-
MIFTAH LIL 'ULUM DI PONDOK PESANTREN NURUL
IMAN PASIR WETAN KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

ADZKIYATUL BANAT

NIM. 1423302047

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**PEMBELAJARAN QOWA'ID MENGGUNAKAN KITAB AL-MIFTAH
LIL 'ULUM DI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN PASIR WETAN
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

**Adzkiyatul Banat
NIM. 1423302047**

ABSTRAK

Bahasa arab memiliki unsur-unsur gramatika atau tata bahasa yaitu nahwu dan shorof atau biasa disebut *Qowa'id*. Pada umumnya pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren menggunakan metode kitab Jurumiyyah, 'Imriti dan Alfiyah dalam ilmu nahwu dan kitab Amsilah At-Tasrifiyah untuk ilmu shorof. Ilmu nahwu yang biasanya menjadi momok yang menakutkan dan banyak yang sudah mempelajarinya tetapi tidak paham. Pondok Pesantren Nurul Iman mengadopsi Pondok Pesantren Sidogiri dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam ilmu Qowa'idnya menggunakan kitab Al-Miftah Lil U'lum yang terdiri dari 4 jilid tentang ilmu nahwu dan shorof dan dilengkapi dengan 1 jilid nadzom.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab Al-Miftah lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Karanglewas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, panyajian daya, dan menarik keimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan kitab ini pembelajaran Qowa'id dibuat sangat menyenangkan dengan cara pembelajarannya yang mengacu pada teori otak kanan dan kiri. Pembelajaran qowa'id menggunakan Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum memiliki beberapa tahapan sebagaimana pembelajaran pada umumnya. Tahapan yang dimaksud adalah tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Santriwan dan santri putri sangat antusias dalam belajar Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum dan lebih memahami ilmu qowa'id sehingga dapat membaca kitab kuning dengan baik. Penyampaian materinya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, berpasang-pasangan, kelompok dan latian/pr. Faktor yang menghambat pembelajaran Qowa'id Menggunakan Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas yaitu karena guru tunggal, kurangnya jam belajar lingkungan yang tidak mendukung, dan kelelahan santri.

Kata kunci : Qowa'id, Pembelajaran Bahasa Arab, Al-Miftah Lil 'Ulum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10

F. Sistematika Pembahasan	13
----------------------------------------	-----------

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Arab	15
------------------------------------------	-----------

B. Pembelajaran Qowa'id	44
--------------------------------------	-----------

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
----------------------------------	-----------

B. Objek Penelitian	51
----------------------------------	-----------

C. Subjek Penelitian.....	51
----------------------------------	-----------

D. Lokasi Penelitian	51
-----------------------------------	-----------

E. Teknik Pengumpulan Data	52
-----------------------------------------	-----------

F. Teknik Analisis Data.....	55
-------------------------------------	-----------

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas.....	58
------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------

B. Pembelajaran Qowa'id menggunakan Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas	69
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------

C. Analisis Data	91
-------------------------------	-----------

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
----------------------------	-----------

B. Saran	95
C. Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah jendela dunia dan alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan, karena berbagai pengetahuan dan 1001 peradaban ada dan tercipta karena dibahasakan.¹ Bahasa juga dapat diartikan sebagai realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Eksistensi manusia ini dapat ditunjukkan dengan kemampuannya memproduksi karya-karya besar dalam berbagai bidang. Namun dalam konteks lain, bahasa bisa dijadikan alat propaganda jika pengguna bahasa tidak melihat rambu-rambu dalam agama dan kebudayaan dalam penggunaannya.²

Pada hakikatnya bahasa adalah alat komunikasi sosial atau alat interaksi sosial. Sejalan dengan hal tersebut, belajar bahasa tidak lain adalah belajar menggunakan bahasa untuk berkomunikasi sosial. Hal itu mengandung implikasi bahwa kegiatan pembelajaran bahasa lebih ditekankan pada penggunaan bahasa, bukan pada aturan-aturan bahasa. Hakikat belajar dan pembelajaran tersebut

¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Teras, 2011) Cet.1, hlm. 1

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 8

sejalan dengan pergeseran paradigma dalam pembelajaran bahasa yang semakin memihak atau berfokus pada pembelajar (siswa).³

Bertolak pada hakikat bahasa dan hakikat belajar atau pembelajaran, maka belajar Bahasa Arab pada hakikatnya adalah belajar menggunakan Bahasa Arab untuk keperluan komunikasi sosial.⁴ Bahasa arab saat ini sudah menjadi bahasa internasional, dimana banyak sumber literatur yang menggunakan Bahasa Arab. Di Indonesia, bahasa arab bukan hanya dipelajari untuk memahami al-Quran dan hadis saja, akan tetapi juga digunakan untuk menafsirkan teks-teks dan literatur-literatur berbahasa Arab.⁵ Karya-karya para ulama silam pun kebanyakan menggunakan bahasa arab (kitab klasik/kuning). Untuk itu, jika ingin menguasai dan mendalami agama maka salah satu syaratnya ialah mempelajari bahasa arab, karena sumber agama silam itu sendiri menggunakan bahasa arab.

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal seperti di sekolah atau di madrasah sedangkan pendidikan non formal yaitu di pondok pesantren. Dalam proses pembelajarannya khususnya bahasa Arab masih sering ditemukan masalah atau problem, baik berkenaan dengan pendidikannya, peserta didiknya ataupun dengan lainnya.

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah cara menyajikan materi pelajarannya. Penyajian materi haruslah mempertimbangkan

³ Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2014) hlm. 2

⁴ Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab...*, hlm. 3

⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 1

apa yang disampaikan, bagaimana cara penyampaiannya agar dapat diserap oleh peserta didik dan apa tujuan dari pembelajaran atau penyampaian materi tersebut. Seorang guru hendaknya mampu memilih metode dan strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran yang dilakukannya. Penampilan metode dan strategi terkait langsung dengan usaha guru dalam merancang dan menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan pokok materi, situasi dan kondisi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.

Kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya dalam mengajarkan bahasa tersebut. Karena mahir berbahasa adalah satu hal dan mengajarkan bahasa adalah hal yang lain.⁶ Bahasa arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya pembelajaran bahasa arab sampai sekarang tidak luput dari problem.⁷ Seorang guru bahasa arab harus menguasai setidaknya tiga hal yaitu (1) Kemahiran bahasa arab, (2) Pengetahuan tentang bahasa dan budaya arab, (3) Keterampilan mengajarkan bahasa arab.⁸ Sehubungan dengan butir ketiga, seorang guru harus mempunyai pengetahuan dalam hal metodologi dan strategi pengajaran bahasa arab agar dapat mengajarkan bahasa arab dengan baik.

Metodologi pembelajaran sebagai salah satu dari komponen pembelajaran memegang posisi yang strategis dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran pada dasarnya harus

⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2012) Cet. 5, hlm. 1

⁷ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab..*, hlm. 1

⁸ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab...*, hlm. 1

menyesuaikan dengan tugas dan tujuan yang akan ditempuh siswa. Pemilihan metode yang tepat akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.⁹ Sedangkan strategi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰ Kedua aspek tersebut adalah dua hal yang berbeda tetapi saling berkaitan satu sama lain, karena kedua aspek tersebut saling mendukung dalam tercapainya proses pembelajaran yang optimal dan tersampainya materi pembelajaran dengan baik.

Disamping para pendidik harus menguasai metode dan strategi pembelajaran, para pakar bahasa arab diharapkan sangat membantu perkembangan bahasa arab itu sendiri. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, media-media yang menyajikan bahasa arab yang praktis dan buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa arab yang mudah dan metodologis.¹¹ Sebagai contoh, penggunaan kitab Al-Miftah Lil 'Ulum yang dikarang oleh sebagian guru Pondok Pesantren Sidogiri melalui Badan Tarbiyah wa Ta'lim Madrasa (BATARTAMA) yang mengurus sistem pendidikan di pondok pesantren tersebut. Badan tersebut mencetuskan cara baru dalam pembelajaran bahasa arab khususnya gramatika atau tata bahasanya.

⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab...*, Hlm. 8

¹⁰ Iskandarwassid dan Dadang Sunandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) Cet. 3, hlm. 2

¹¹ Rudin Nuryadi, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto.2015) Skripsi.

Seperti bahasa-bahasa yang lain, bahasa arab juga memiliki unsur-unsur gramatika atau tata bahasa yaitu nahwu dan shorof atau biasa disebut *Qowa'id*. Ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata dalam kalimat dan harakat akhirnya, baik secara *i'rob* (berubah) atau *bina'* (tetap).¹² Sedangkan ilmu shorof (*Tashrif*) secara bahasa berarti merubah, secara istilah memindahkan hukum asal dari satu lafadz ke beberapa contoh lafadz yang berbeda-beda karena beberapa makna yang diinginkan.¹³

Pada umumnya pembelajaran *Qowa'id* di Pondok Pesantren menggunakan metode kitab *Jurumiyah*, *'Imriti dan Alfiyah* dalam ilmu nahwu dan kitab *Amsilah At-Tasrifiyah* untuk ilmu shorof. Lain halnya di Pondok Pesantren Nurul Iman yang mengadopsi Pondok Pesantren Sidogiri dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam ilmu *Qowa'idnya* menggunakan kitab Al-Miftah Lil U'lum. Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum ini terdiri dari 4 jilid yang membahas tentang ilmu nahwu dan shorof dan dilengkapi dengan 1 jilid nadzom. Akan tetapi, di Pondok Pesantren Nurul Iman baru diajarkan Jilid 1, 2 dan 4. Di Pondok Pesantren Sidogiri kitab ini diajarkan dengan sistem modul, dimana biasanya para santri dapat naik Jilid sesuai dengan kemampuan mereka. Akan tetapi di Pondok Pesantren Nurul Iman diajarkan dalam berbagai metode dan strategi yang berbeda karena situasi dan kondisi peserta didik yang tidak memungkinkan apabila diterapkan dengan sistem modul.

¹² Mukhlis Fuadi, *Otomatis Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010) hlm. 11

¹³ Mukhlis Fuadi, *Otomatis Harakat Bahasa Arab...*, hlm. 22

Di Pondok Pesantren Nurul Iman, pembelajaran kitab Al- Miftah Lil U'lum diampu oleh Ustadz Ahmad Nafi'uddin. Beliau adalah alumni Pondok Pesantren Sidogiri. Kitab ini populer dan sudah diterapkan dalam pembelajaran *Qowa'id* di pondok-pondok pesantren di Jawa Timur khususnya.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, kitab ini adalah karya ilmiah yang mematahkan anggapan publik bahwa bahasa arab khususnya cabang *Ilmu Qowa'id* itu sulit dan rumit untuk dipelajari. *Qowa'id* yang biasanya ditakuti dan terkenal dengan kaidah dan nadhom-nadhom kitab klasik yang memusingkan, dibuat menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik/para santri akan tetapi tidak mengesampingkan nadhom-nadhom klasik tersebut, hanya berbeda dalam pengemasan dan penyajian pembelajarannya.

Ilmu nahwu yang biasanya menjadi momok yang menakutkan dan banyak yang sudah mempelajarinya tetapi tidak paham, dengan kitab ini ilmu nahwu menjadi mudah untuk dipahami. Dengan kitab Al-Miftah, pembelajaran *Qowa'id* dibuat sangat menyenangkan dengan cara pembelajarannya yang mengacu pada teori otak kanan dan kiri, metode dan strategi yang variatif, dan pengelompokan materi dalam setiap jilidnya.

Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab tersebut, dengan berkonsentrasi pada metode dan strategi yang dipakai dalam pembelajarannya.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul yang penulis konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul diatas, dan untuk menghindari kesalah fahaman terhadap judul. Perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Qowa'id

Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yaitu suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.¹⁴

Qawa'id itu sendiri merupakan jama' dari kata qaidah yang berarti aturan, undang-undang (Munawwir,2002:1138) . Jadi Qawa'id adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam menyusun kalimat bahasa Arab, di mana cabang dari ilmu Qawa'id ini sangat banyak diantaranya adalah ilmu nahwu dan sharaf.¹⁵

Sedangkan yang dimaksud Pembelajaran *Qowa'id* disini adalah bahasa arab yang diajarkan kepada seluruh santri Pondok Pesantren Nurul Iman dan diajarkan sebanyak enam kali pertemuan, yaitu kelas 1 dua kali pertemuan, kelas 2 dua kali pertemuan, kelas 3 dua kali pertemuan. Kitab yang digunakan adalah Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum Jilid 1,2 dan 4. Penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus kepada tahapan pembelajaran dari awal hingga akhir.

¹⁴ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hlm. 13

¹⁵ Cahya Edi Setiawan, (Pembelajaran Qowa'id Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istiah Linguistik, Vol. 4, No. 2, 2015), hlm. 81, (Diakses <https://ethesesl.uin-malang.ac.id/16822/1/15110154.pdf> pada tanggal 20 Juni 2021 pukul 19.24WIB)

2. Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum

Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum adalah suatu karya ilmiah dari beberapa guru Pondok Pesantren Sidogiri yang bernaung dalam Badan Tarbiyah Wa Ta'lim (BATARTAMA) Pondok Pesantren tersebut.

Kitab ini membahas tentang ilmu nahwu dan shorof yang terdiri dari 4 jilid da 1 jilid nadhom. Di Pondok Pesantren Nurul Iman itu sendiri baru diajarkan jilid 1, 2 dan 4.¹⁶

3. Pondok Pesantren Nurul Iman

Pondok Pesantren Nurul Iman adalah lembaga pendidikan non formal yang didalamnya diajarkan berbagai ilmu pendidikan agama islam, salah satunya adalah bahasa Arab. Pondok ini berada di Desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka yang dimaksud penulis dengan judul pembelajaran *Qowa'id* menggunakan Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas adalah penelitian tentang pelaksanaan belajar mengajar *Qowa'id* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dengan menggunakan kitab *Al-Miftah Lil 'Ulum* dengan lebih memfokuskan terhadap tahapan pembelajarannya,

¹⁶ Berdasarkan observasi dengan Ustadz Ahmad Nafi'uddin selaku pengajar Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas pada hari Selasa, 23 Januari 2018 pukul 07.10 WIB

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah pembelajaran Qowa'id menggunakan kitab Al-Miftah Sidogiri di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas?”

D. Tujuan Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab Al-Miftah lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Karanglewas.

B. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademik dapat menambah khasanah pustaka bagi mahasiswa jurusan tarbiyah khususnya, dan referensi bagi Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- b. Menambah khasanah keilmuan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.
- c. Memberikan kontribusi pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan bagi pondok pesantren dalam menentukan kebijaksanaan peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab.
- d. Dapat menjadi alternatif pembelajaran bahasa Arab bagi pemula di IAIN Purwokerto.
- e. Memberikan kontribusi pemikiran pada penelitian yang serupa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung tentang urgensi penelitian. Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penulis dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan yang penulis lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain :

1. Wa Muna dalam buku *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (cet.1, 2011)* mengemukakan bahwa ada tiga prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹⁷
2. Skripsi saudari Janatin Maeronah Arto (2016), *Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Santri Komplek Ummu Sulaim Atas di Pondok Pesantrean Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes*. Hasil penelitian ini adalah bahasa Arab diajarkan pada kelas KP MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan) dan dalam kelas atau tingkatannya dijadikan satu ba'da isya dengan durasi 1 jam. Pembelajarannya menggunakan buku berjudul "*Cool In Book*" yang diajarkan secara bertahap oleh tutor dari Departemen KSPD (Klub Study Pengembangan Diri. Kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran bahasa Arab, adapun perbedaan skripsi saya lebih fokus kepada bagaimana pembelajaran

¹⁷ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 7

bahasa Arab menggunakan kitab Al-Miftah Lil U'lum dengan lebih menekankan pada strategi dan metode yang digunakan.¹⁸

3. Skripsi saudara Rudin Nuryadi (2015), *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. Hasil penelitian tersebut yaitu pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesanten Darussalam menggunakan sistem “*all in one*” yaitu meramu semua hal dalam pembelajaran bahasa arab menjadi satu dengan pembahasan disetiap jilidnya yang berbeda-beda. Kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas pembelajaran bahasa arab, akan tetapi penelitian tersebut membahas seluruh proses dan komponen pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang meliputi metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajarannya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dalam skripsi ini. Penulis lebih terfokus dan menitik beratkan pada metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab Al-Miftah Lil U'lum saja.¹⁹
4. Skripsi saudara Yuyun Wulandari (2015), *Pembelajaran Mata Pelajaran Qiro'atul Kutub dengan Menggunakan Metode Tamyiz di Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Hasil

¹⁸ Janatin Maeronah Arto, *Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Santri Komplek Ummu Sulaim Atas di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes*, (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto.2016) Skripsi.

¹⁹ Rudin Nuryadi, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto.2015) Skripsi.

penelitian tersebut adalah tercapainya tujuan pembelajaran yaitu terciptanya generasi yang Qur'ani agar siswa dapat langsung pintar membaca dan menguraikan struktur kalimat dan menerjemahkan teks berbahasa Arab serta dengan metode tamyiz tersebut siswa lebih tertarik, ceria dan antusias belajar bahasa Arab. Penelitian tersebut membahas pembelajaran Qiro'atul Kutub dengan metode tamyiz yang mana Qiro'atul Kutub berarti bacaan-bacaan kita atau buku-buku berbahasa Arab. Dengan kata lain, penelitian tersebut sama-sama membahas pembelajaran bahasa Arab, tetapi penelitian tersebut lebih menekankan dari segi bacaan-bacaan dari buku-buku bahasa Arab menggunakan metode tamyiz sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus pada metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab Al-Miftah Lil U'lum.²⁰

Penulis melakukan penelitian ini di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas, karena berdasarkan informasi dan wawancara penulis dengan Ustadz Nafi'uddin selaku pengampu bahasa Arab di Pondok tersebut, dapat diketahui bahwa Pondok Pesantren tersebut belum pernah diadakan penelitian sejenis yang berkaitan dengan judul di atas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis memfokuskan pada pembelajaran Qowa'id menggunakan kitab Al-Miftah Lil 'Ulum. Dimana dari sepengetahuan penulis, penelitian ini belum pernah dilakukan.

²⁰ Yuyun Wulandari, *Pembelajaran Mata Pelajaran Qiro'atul Kutub dengan Menggunakan Metode Tamyiz di Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto.2015) Skripsi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini, maka penulis sajikan sistematika penulisan skripsi agar pembaca dapat mengetahui garis besarnya yaitu :

Pada bagian awal skripsi ini terdiri atas halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto dan halaman persembahan.

BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab yang meliputi sub bab pertama adalah pembelajaran, yang terdiri dari pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, prinsip pembelajaran, bahan ajar atau materi pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sub bab kedua adalah pembelajaran Qowa'id yang meliputi pengertian Qowa'id, tujuan pembelajaran Qowa'id dan metode Pembelajaran Qowa'id. Sub bab ketiga adalah Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum.

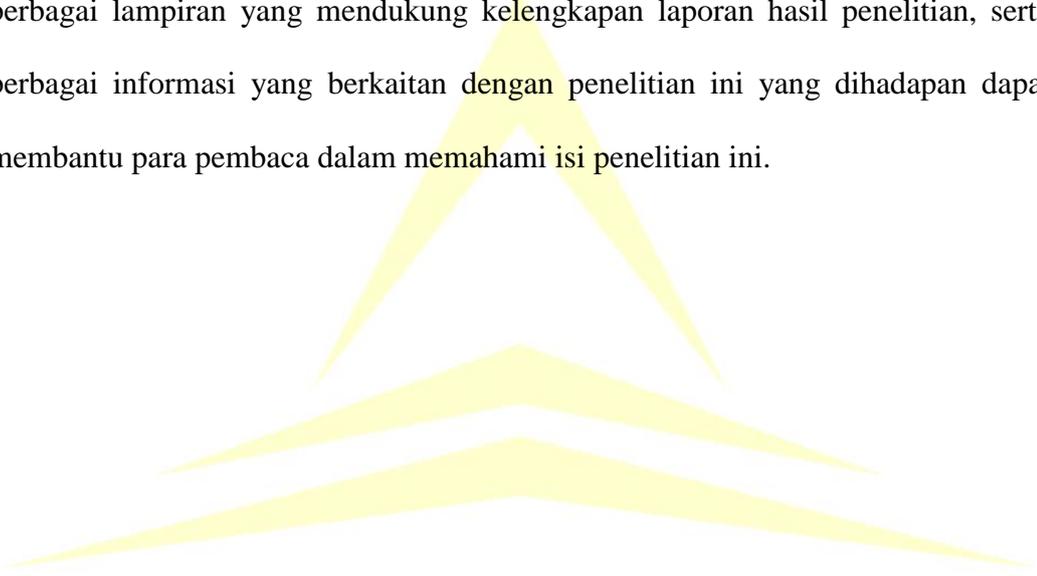
BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama yakni gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Iman yang meliputi sejarah, profil pondok pesantren dan profil guru pengampu kitab Al-

Miftah Lil 'Ulum. Sub bab kedua yakni penyajian data yang terdiri dari sejarah kitab Al-Miftah Lil 'Ulum, metode kitab Al-Miftah Lil 'Ulum dan tahapan pembelajaran kitab Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Karanglewas dan sub bab ketiga yakni analisis data.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup.

Laporan penelitian juga akan dilengkapi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang mendukung kelengkapan laporan hasil penelitian, serta berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian ini yang dihadapan dapat membantu para pembaca dalam memahami isi penelitian ini.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai Pembelajaran Qowa'id Menggunakan Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Menggunakan Kitab al-Miftah Lil 'Ulum yang terdiri dari empat jilid dan satu jilid kecil khusus nadzom.
2. Tujuan Pembelajaran Al-Miftah Lil 'Ulum adalah untuk memahamkan santri tentang ilmu qowa'id dan meningkatkan kefahaman dan pengetahuan santri tentang kedudukan kita dalam kalimat bahasa arab sehingga santri mudah membaca kitab kuning.
3. Proses pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum memiliki beberapa tahapan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi menentukan tujuan, menentukan bahan ajar/materi pelajaran dan menyusun evaluasi.
4. Evaluasi Pembelajaran Qowa'id Menggunakan Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum dilakukan saat materi pembelajaran sedang berlangsung atau setiap akhir suatu tema dan saat akan naik ke jilid selanjutnya. Tes yang dilakukan saat kenaikan jilid meliputi tes tulis dan tes lisan.

1. Santriwan dan santri putri antusias dalam belajar Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum dan dapat meningkatkan kefahaman santri tentang ilmu qowa'id sehingga dapat membaca kitab kuning dengan baik.
2. Faktor yang menghambat pembelajaran Qowa'id Menggunakan Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas yaitu guru tunggal, kurangnya jam belajar lingkungan yang tidak mendukung, dan kelelahan santri

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Pembelajaran Qowa'id Menggunakan Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas dan dari kesimpulan diatas, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman agar mengutus beberapa guru untuk mengikuti kursus pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum agar menambah guru ampu Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum
2. Guru/Ustadz pengampu pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum agar terus belajar tentang metode dan strategi pembelajaran sehingga pembelajaran semakin inovatif
3. Santriwan dan santri putri Pondok Pesantren Nurul Iman agar lebih giat dan tekun dalam pembelajara Kitab Al-Miftah Lil 'Ulum sehingga menguasai dengan baik tentang ilmu qowa'id dan dapat membaca kitab uning denga baik dan benar

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan atas kemurahan Allah SWT untuk memberikan kenikmatan dan kesejahteraan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga semua pihak tanpa disebut namanya, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistem kepenulisan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan banyak masukan-masukan yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pembelajaran khususnya pembelajaran kemahiran menulis bahasa Arab. Serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusus bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua. Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, H. A Idhoh. “*Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pesantren , Vol. 10, No. 1. 2012*”. <https://jurnal.iainpoorogo.ac.id> diakses 06 Agustus 2021
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. XV*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asrori, Imam. 2014. *Strategi Belajar Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif; Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- El-Amin, Ahmed Shoim dan Fitri Nurhayati. 2020. “*Al-Miftah Lil ‘Ulum Sebagai Metode Dalam Mempermudah Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk, Vol. 4 No. 2*”
<https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/288> Diakses 20 Juni 2021
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Fuad Effendy, Ahmad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatis Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*. Malang : UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid & Sunandar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maeronah Arto, Janatin. 2016. “*Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Santri Komplek Ummu Sulaim Atas di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes,*” Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Teras.
- Muhtadi Anshor, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya Cet. 1*. Yogyakarta : Teras.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Teras.
- Muradi, Ahmad. 2018. *Langkah Jitu Menguasai Gramatika Dasar Bahasa Arab Cet. 1*. Malang : CV. Lisan Arabi.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : Stain Press.
- Nuryadi, Rudin. 2015. “*Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas,*” Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Purwanto, Ngalim. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis Cet. 10*. Bandung :
Remaja Rosda Karya.

Rahmawati, Tutik dan Daryanto.2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran
yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.

Setiawan, Cahya Edi. 2015. “*Pembelajaran Qowa'id Bahasa Arab Menggunakan
Metode Induktif Berbasis Istilah-Istiah Linguistik, Vol. 4, No. 2.*”
<https://etheses1.uin-malang.ac.id/16822/1/15110154.pdf> diakses 20 Juni
2021

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Wulandari, Yuyun. 2015. “*Pembelajaran Mata Pelajaran Qiro'atul Kutub
dengan Menggunakan Metode Tamyiz di Kelas IV MI Istiqomah Sambas
Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015,*” Skripsi. Purwokerto:
Perpustakaan IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO